

**DETERMINAN JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**IMA NURULLAILY
NIM. 14810063**

PEMBIMBING:

**Dr. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFLI, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-885/Un.02/DEB/PP.05.03/03/2018

Tugas akhir dengan judul: “Determinan Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Timur”

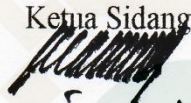
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ima Nurullaily
NIM : 14810063
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Februari 2018
Nilai : A/B

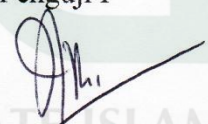
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR:

Ketua Sidang


Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

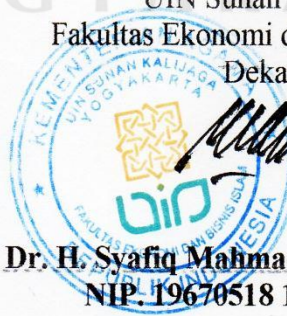
Penguji I


Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
NIP. 19631014 199203 1 002

Penguji II


Lailatis Syarifah, M.A.
NIP. 19820709 201503 2 002

Yogyakarta 5 Maret 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,


Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ima Nurullaily

Kepada

Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ima Nurullaily

NIM : 14810063

Judul Skripsi : **“Determinan Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Timur”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Februari 2018
Pembimbing



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag.
NIP: 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr., Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ima Nurullaily

NIM : 14810063

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Timur”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Februari 2018 M

Penyusun,



Ima Nurullaily
NIM.14810063

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ima Nurullaily
NIM : 14810063
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Timur”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 23 Februari 2018

Yang menyatakan



(Ima Nurullaily)

HALAMAN MOTTO

**“Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya
dan usaha yang disertai dengan do’a, karena
sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan
berubah dengan sendirinya tanpa berusaha”**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini aku persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku, pahlawan hidupku, inspirasi hidupku, Bapak Drs. Muhajir dan Ibu Dra. Sulmiati terima kasih atas cinta, kasih sayang, do'a dan dukungan yang selalu tercurah untukku hingga saat ini. Semoga kelak aku dapat melukis senyum di wajah Bapak dan Ibu. Adik kecilku tersayang M. Fatkhul Munib, dan semua keluarga besarku terima kasih atas do'a dan dukungan selama ini.

Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga, seluruh keluarga besar FEBI, Prodi Ekonomi Syari'ah, terkhusus Ekonomi Syari'ah angkatan 2014.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	Be
ت	tā'	t	Te
ث	ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	De
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fā'	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka
ل	lām	l	El

م	mim	m	Em
ن	nūn	n	En
و	waw	w	W
ه	hā'	h	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbūtah

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَ	Fathah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	I
ـُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā</i>
	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	<i>Ā</i>
	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Ī</i>
	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. Dammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>Ū</i>
	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Dammah + wawu mati قول	Ditulis	<i>Au</i>
	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita sekalian, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar dan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW nabi akhir zaman yang membimbing umatnya di jalan yang diridho'i Allah SWT dan semoga kita mendapatkan syafaat nabi Muhammad SAW di *yaummul qiyamah*, amin.

Penyusunan skripsi merupakan rangkain akhir dari Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini penulis masih banyak kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penulis. Dalam penyusunan skripsi ini penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spritual sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu perkenalkan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus selaku dosen pembimbing Skripsi/Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu membimbing, mengarahkan, dan memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Sunaryati, SE., M.Si., selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

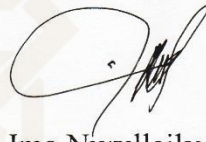
4. Sunarsih, SE., M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh Staf Tata dan Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Semua guru yang telah berjasa mendidik penulis dari sejak SDN 012 Babulu, MTs Mamba'ul Huda, dan SMKN Tegalsari sehingga penulis seperti sekarang ini.
8. Keluargaku tercinta, Bapak Drs. Muhajir dan Ibu Dra. Sulmiati, adikku Muhammad Fatkhul Munib yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Serta, keluarga besarku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'anya.
9. Sahabat-sahabatku, Lia, Risma, Mbak Mala, Ulfa dan Hilyah sebagai sahabat terdekat yang telah memotivasi dan membantu dalam penulisan skripsi ini.
10. Keluarga besar mahasiswa Ekonomi Syari'ah angkatan 2014 terutama Ekonomi Syari'ah B yang luar biasa, yang saling memotivasi dan mewarnai cerita selama empat tahun mengenyam pendidikan.
11. Alumni Ponpes Mamba'ul Huda, terutama 11 Serangkai yang mewarnai indahny masa-masa mengenyam pendidikan di sekolah.
12. Keluarga besar Ponpes Al-Munawwir Komplek Nurussalam Putri Krapyak, terutama kamar Saudah Squad. Terima kasih atas keharmonisan, keakraban, kekompakan, suka duka, canda tawa dan kesederhanaan selama kita bersama.
13. Keluarga KKN 93 kelompok Mertelu Kulon Adib, Akbar, Aya, Zai, Afi, Kiki, Mbak Novi serta Nida. Terima kasih atas keharmonisan, keakraban, kekompakan, suka duka, canda tawa dan kesederhanaan selama KKN.

14. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini, hingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.

Di samping itu penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat.

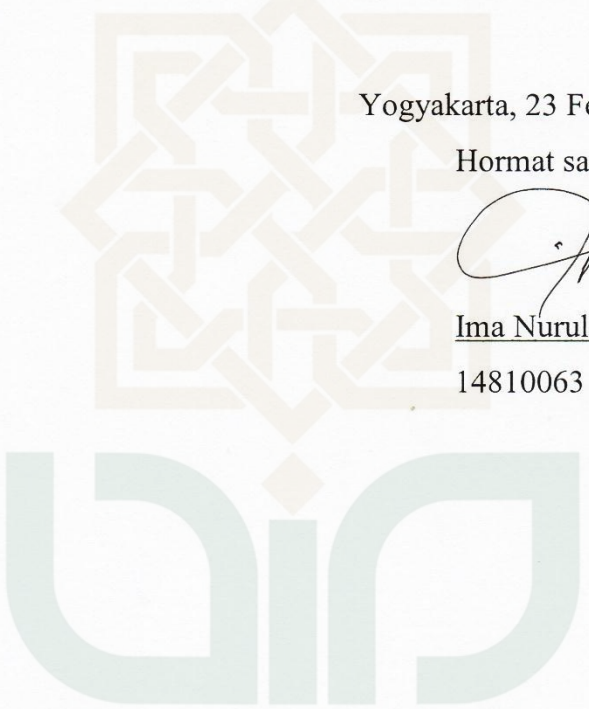
Yogyakarta, 23 Februari 2018

Hormat saya,



Ima Nurullaily

14810063



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN	
HIPOTESIS	12
A. Landasan Teori	12
1. Determinan	12
a. Pengertian Determinan	12
2. Kemiskinan	13
a. Pengertian Kemiskinan	13
b. Teori Kemiskinan	14
c. Faktor penyebab dan ukuran Kemiskinan	16
3. Kemiskinan Dalam Perspektif Islam	19
4. Jumlah penduduk	22
a. Pengertian jumlah penduduk.....	22
b. Masalah dan kebijakan kependudukan	24
c. Jumlah penduduk dan Kemiskinan	24
5. Indeks Pembangunan Manusia	26
a. Pengertian Indeks Pembangunan Manusia	26
b. Indeks Pembangunan Manusia dan Kemiskinan	27
6. Tenaga Kerja	28
a. Pengertian Tenaga Kerja	28
b. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Kemiskinan	31
7. Produk Domestik Regional Bruto	31
a. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto	31
b. Produk Domestik Regional Bruto dan Kemiskinan	34

B. Telaah Pustaka	35
C. Perumusan Hipotesis	40
D. Kerangka Pemikiran	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Sumber dan Jenis Data	45
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	46
D. Metode Analisis	49
1. Metode Data Panel	49
2. Estimasi Regresi Data Panel	51
3. Uji Spesifikasi Model	52
4. Pengujian Hipotesis	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Analisis Statistik Deskriptif	55
B. Analisis Regresi Data Panel	59
1. Uji Spesifikasi Model	59
2. Hasil Estimasi <i>Fixed Effect</i>	60
3. Pengujian Hipotesis	63
C. Pembahasan	65
1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	65
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	68
3. Jumlah Penduduk	70
4. Produk Domestik Regional Bruto	72
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Telaah Pustaka	38
Tabel 4.1: Hasil Analisis Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.2: Uji Chow	59
Tabel 4.3: Uji Hausman	60
Tabel 4.4: Hasil Estimasi Model <i>Fixed Effect</i>	61
Tabel 4.5: Hasil Uji f-Statistik	64
Tabel 4.6: Hasil Koefisien Determinasi (R-Squared)	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Grafik Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin di 9 Provinsi dengan Persentase Kemiskinan Relatif Rendah	3
Gambar 1.2: Grafik Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin di Kalimantan Timur Menurut Kabupaten/Kota	4
Gambar 1.3: Grafik Perkembangan Jumlah Penduduk di Kalimantan Timur	5
Gambar 2.1: Hubungan antara Tiga Perangkap Kemiskinan	15
Gambar 2.2: Kerangka Pemikiran Penelitian	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Jumlah Penduduk Miskin di 9 Provinsi dengan Persentase Kemiskinan Relatif Rendah	i
Tabel Jumlah Penduduk Miskin di Kalimantan Timur Menurut Kabupaten/Kota	i
Lampiran 2: Tabel Output Data Penelitian	ii
Lampiran 3: Hasil Uji Chow	iv
Lampiran 4: Hasil Uji Hausman	v
Lampiran 5: Hasil Regresi Model <i>Fixed Effect</i>	vi
Lampiran 6: Curriculum Vitae	vii



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan jumlah penduduk miskin di provinsi Kalimantan Timur tahun 2010-2015. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya jumlah penduduk miskin, yaitu: Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), jumlah penduduk dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kalimantan Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan model *fixed effect* dan alat analisis *Eviews 8*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel IPM, TPAK dan PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Sedangkan, jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,984644 menunjukkan bahwa semua variabel independen (IPM, TPAK, jumlah penduduk dan PDRB) mampu menjelaskan variabel dependen (jumlah penduduk miskin) sebesar 98,36%, sedangkan sisanya 1,64% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Kata kunci: jumlah penduduk miskin, IPM, TPAK, jumlah penduduk, PDRB.

ABSTACT

This study aims to the determine factor of the number of population live in proverty in the province of East Kalimantan in 2010-2015. In this study, factors affecting the rise and fall of the number of population live in proverty, namely: Human Development Index (HDI), Labor Force Participation Rate (LFPR), population and Gross Regional Domestic Product (GRDP). This research is a qualitative research using data sourced from Central Bureau of Statistics and Regional Development Planning Agency of East Kalimantan. The method used in this research is panel data regression analysis with fixed effect model and analysis tool Eviews 8. The results showed that partially variable of HDI, LFPR and GRDP have negative and significant effect to the number of population live in proverty. Meanwhile, the population has a positive and significant effect on the number of population live in proverty. Based on the value of determination coefficient of 0.984644 shows that all independent variables (HDI, LFPR, population and GRDP) are able to explain the dependent variable (number of population live in proverty) of 98.36%, while the remaining 1.64% is explained by other variables outside the model.

Keywords: number of population live in proverty, HDI, LFPR, population, GRDP.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

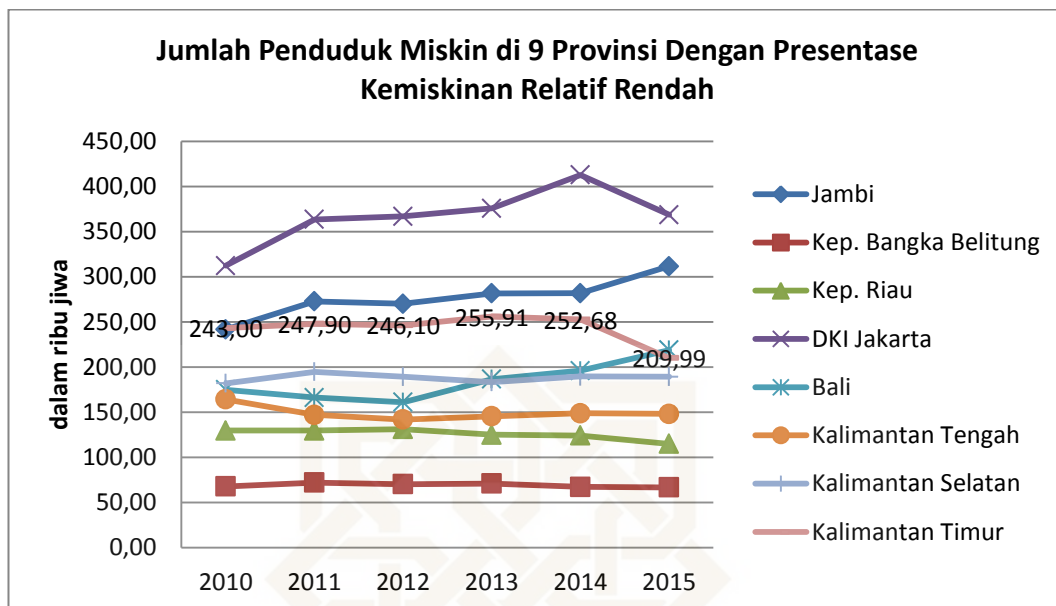
A. Latar Belakang Masalah

Karakteristik umum dalam negara berkembang adalah standar hidup yang rendah; produktivitas yang rendah, tingkat pertumbuhan penduduk dan ketergantungan yang tinggi; angkatan kerja dengan skill yang rendah; tingkat pengangguran penuh dan terselubung yang tinggi dan terus tumbuh; ketergantungan terhadap produksi pertanian dan ekspor barang-barang primer; tingginya proporsi angkatan kerja di sektor pertanian; ketidakcukupan teknologi dan kapital; rendahnya tingkat tabungan; terdapatnya perekonomian dualistik; ketergantungan yang bervariasi pada perdagangan internasional; tingginya proporsi ekspor produk primer; serta dominasi, ketergantungan, dan kerapuhan dalam hubungan internasional (Hakim, 2010: 37).

Permasalahan yang selalu ada pada negara-negara berkembang adalah kemiskinan. Sesuai dengan karakteristik negara berkembang di atas yang menunjukkan bahwa kemiskinan tidak pernah lepas dari negara berkembang, tidak terkecuali Indonesia yang menjadi salah satu dari negara-negara berkembang. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan makanan dan non makanan yang diukur dari pengeluarannya. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan.

Secara absolut jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan di luar Jawa mengalami penurunan, namun secara relatif mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh perpindahan penduduk dari Jawa ke luar Jawa yang disebabkan menurunnya tingkat kesuburan tanah di Jawa. Data terakhir pada tahun 2009 menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin paling besar berada di Kawasan Barat Indonesia (Kabarin), namun presentase penduduk miskin jauh lebih banyak berada di Kawasan Timur Indonesia (Katimin). Dari angka kemiskinan menurut provinsi, terdapat sembilan (9) provinsi yang memiliki presentase penduduk miskin yang relatif rendah (angkanya dibawah *hard core*, yaitu di bawah 10%) yakni Jambi, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Banten, Bali, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur (Kuncoro, 2015: 204).

Provinsi yang memiliki rata-rata presentase kemiskinan yang lebih tinggi daripada Indonesia pada umumnya berasal dari kawasan Indonesia timur. Hal ini disebabkan sumber daya manusianya yang masih rendah, akses ke kegiatan perekonomian yang belum maksimal, dan karena belum meratanya pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Sementara DKI Jakarta sebagai pusat perekonomian nasional rata-rata memiliki presentase kemiskinan yang paling rendah. Dan provinsi-provinsi dengan sumber daya alam yang besar seperti Kalimantan Timur, Riau, Kepulauan Riau, serta Jambi memiliki rata-rata presentase kemiskinan lebih rendah daripada rata-rata presentase kemiskinan Indonesia (Kuncoro, 2015: 205).

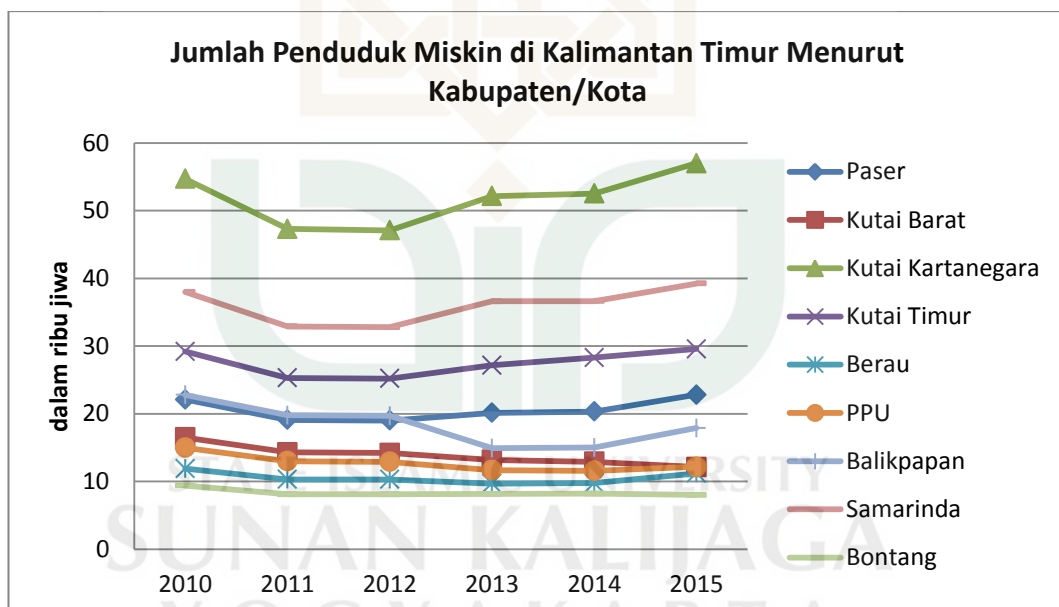


Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin di 9 Provinsi Dengan Presentase Kemiskinan Relatif Rendah.

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, Januari 2018 (telah diolah kembali pada lampiran 1)

Berdasarkan Gambar 1.1, jumlah penduduk miskin di 9 provinsi tersebut terjadi penurunan dan peningkatan selama 6 tahun terakhir. Berdasarkan Gambar 1.1 pula, provinsi Kalimantan Timur jumlah penduduk miskinnya mengalami peningkatan dan penurunan selama 6 tahun terakhir. Pada tahun 2010 provinsi Kalimantan Timur jumlah penduduk miskin sebesar 243,00 ribu jiwa. Pada tahun 2011 naik menjadi 247,90 ribu jiwa. Pada tahun 2012 turun menjadi 246,10 ribu jiwa. Pada tahun 2013 naik sebesar 255,91 ribu jiwa. Kemudian pada tahun 2014 turun lagi menjadi 252,68 ribu jiwa. Dan pada tahun 2015 mengalami penurunan yang signifikan menjadi 209,99 ribu jiwa. perlu dicatat bahwa jumlah penduduk miskin dan tingkat kemiskinan di Kalimantan Timur setiap tahunnya menurun.

Walau demikian, tingkat kemiskinan di Kalimantan Timur bervariasi antar daerah kabupaten/kota. Dimana jumlah penduduk miskin menurut kabupaten/kota di provinsi Kalimantan Timur tumbuh fluktuatif. Beberapa daerah mengalami kenaikan seperti halnya daerah Kutai Kartanegara yang pada tahun 2014 jumlah penduduk miskin sebesar 52,53 ribu jiwa, kemudian pada tahun 2015 naik menjadi 56,99 ribu jiwa. Daerah lainnya pada tahun yang sama ada yang mengalami kenaikan juga dan ada yang mengalami penurunan meskipun tidak signifikan tapi terus tumbuh fluktuatif selama 6 tahun terakhir.



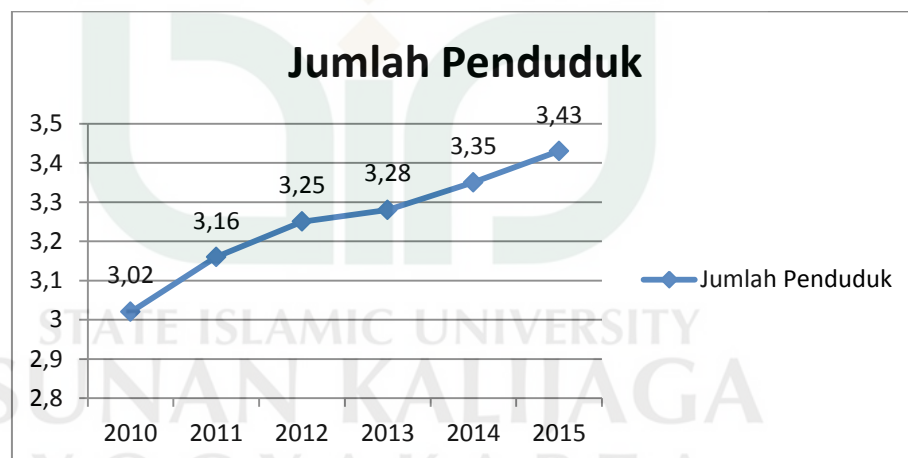
Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin di Kalimantan Timur Menurut Kabupaten/Kota, (tanpa Kabupaten Mahakam Ulu yang merupakan Kabupaten Baru).

Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur, Januari 2018 (telah diolah kembali pada lampiran 1)

Berdasarkan Gambar 1.2 di atas perubahan jumlah penduduk miskin di kabupaten/kota di provinsi Kalimantan Timur terus berubah-ubah atau tumbuh fluktuatif, namun cenderung meningkat di beberapa Kabupaten. Hal

ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan dan penurunan jumlah penduduk miskin antara lain: jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia, jumlah penyerapan tenaga kerja, pendidikan, dan kesehatan. Dimana masalah mendasar yang dialami provinsi Kalimantan Timur mencakup 5 hal, yaitu kemiskinan, kependudukan, ketenagakerjaan, ketimpangan antar daerah, infrastruktur dan kualitas Sumber Daya Manusianya (Kuncoro, 2012: 104).

Kalimantan Timur merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah keempat di Indonesia, hal ini memungkinkan adanya pendatang dari luar daerah yang menyebabkan jumlah penduduk terus meningkat setiap saat.



Gambar 1.3 Grafik Perkembangan Jumlah Penduduk di Kalimantan Timur.

Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur, Januari 2018 (telah diolah kembali)

Berdasarkan Gambar 1.3 diatas menunjukkan selama 6 tahun terakhir penduduk di Kalimantan Timur terus meningkat. Hal tersebut menurut Suryana & Kushendi (2007: 6.2) apabila tidak dibarengi dengan

pengendalian pertumbuhan, distribusi dan mobilitas peningkatan kualitas penduduk, akan menyebabkan jumlah kemiskinan meningkat.

Dengan adanya peningkatan penduduk tersebut memungkinkan ada faktor lain yang menyebabkan tingkat kemiskinan di Kalimantan Timur menurun, seperti Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang meningkat. Dimana Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu alat ukur kesejahteraan masyarakat, sedangkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja merupakan indikasi besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi.¹

Adapun Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kalimantan Timur berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS) mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2015 IPM di Kalimantan Timur meningkat 0,35 persen menjadi 74,17 dimana pada tahun 2014 nilai IPM di Kalimantan Timur sebesar 73,82. Menurut Habibullah kepala Badan Pusat Statistik provinsi Kalimantan Timur mengatakan lesunya kondisi ekonomi tidak membuat Kalimantan Timur terpuruk. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian pembangunan manusia di Kalimantan Timur merupakan yang tertinggi di kawasan Indonesia bagian timur.²

Sedangkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kalimantan Timur pada periode Agustus 2015 mengalami penurunan mencapai 62,39

¹ <https://sirusa.bps.go.id/index.php?r=indikator/view&id=51>. Diakses tanggal 20 Januari 2018, pukul 14.17 WIB.

² <http://kaltim.prokal.co/read/news/298697-ipm-kaltim-tertinggi-di-indonesia-timur.html>. Diakses tanggal 3 maret 2018 pukul 09.42 WIB.

persen. TPAK di Kalimantan Timur tergolong relatif lebih rendah dibandingkan dengan provinsi-provinsi di Kalimantan. Namun rendahnya TPAK yang mengindikasikan rendahnya Penduduk Usia Kerja (PUK) yang memasuki pasar, menandakan bahwa adanya fenomena positif di bidang pendidikan (Keadaan Angkatan Kerja Kalimantan Timur 2015).

Kalimantan Timur merupakan provinsi terkaya di Indonesia, dimana PDRB per kapita yang dimiliki mencapai angka Rp12,6 juta dengan migas atau Rp5,9 juta tanpa migas. Namun, sayangnya kekayaan alamnya belum mampu meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Hal ini masih menimbulkan banyaknya keluarga miskin, pengangguran dan meningkatnya ketimpangan pendapatan antar daerah. Pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur digambarkan sebagai *Growth without development*, dimana pertumbuhan ekonomi daerahnya memang terjadi, tetapi pembangunannya tidak dinikmati oleh sebagian besar masyarakat Kalimantan Timur (Kuncoro, 2012: 100).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Determinan Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah variabel Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Timur?
- b. Apakah variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Timur?
- c. Apakah variabel jumlah penduduk berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Timur?
- d. Dan apakah variabel Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Timur.
- b. Menganalisis pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Timur.
- c. Menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Timur.
- d. Serta menganalisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Timur.

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini, di antaranya:

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan.
- b. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini juga dapat menjadi pertimbangan dan masukan dalam menyusun kebijakan baru dalam menangani masalah kemiskinan, khususnya pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.
- c. Bagi civitas akademi, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan tambahan kajian empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan.
- d. Selain itu, penelitian ini digunakan sebagai salah satu dari persyaratan penyelesaian tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1).

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terbagi dalam 5 (lima) bab, dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-bab. Penyusunannya dilakukan secara sistematis sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang menguraikan mengenai latar belakang masalah mengenai topik yang akan diteliti. Latar belakang masalah menguraikan hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Setelah permasalahan yang perlu dilakukan penelitian diuraikan dalam latar belakang, maka disusunlah rumusan masalah. Rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian mengenai hal-hal yang dicapai dalam

penelitian ini. Setelah rumusan masalah, maka disusun tujuan penelitian dan manfaat yang diberikan oleh penelitian ini untuk pihak-pihak terkait. Selanjutnya sistematika pembahasan berisi tentang uraian singkat dari pembahasan tiap bab dalam penelitian ini.

Bab kedua, merupakan landasan teori, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis. Bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian antara lain: teori kemiskinan, definisi Indeks Pembangunan Manusia, tenaga kerja, penduduk serta PDRB. Selain itu dalam bab ini dan diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Berdasarkan teori yang relevan serta penelitian terdahulu maka disusunlah perumusan hipotesis.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian. Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Kemudian jenis penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, sumber data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab keempat, berisi tentang hasil penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelitian dari hasil pengolahan data dan pembahasannya. Pembahasan yang didasarkan pada analisis maupun hasil pengujian hipotesis yang akan dilakukan beserta implikasinya.

Bab kelima, berisi penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan dari hasil analisis penelitian, dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam

bab empat. Selanjutnya pada bagian akhir bab ini juga disampaikan saran yang bersifat praktis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Determinan Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Timur yang telah dibahas pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan tingkat signifikansi 5% variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa IPM merupakan ukuran untuk mengukur seberapa besar pembangunan manusia secara relatif, apabila IPM meningkat berarti kesejahteraan masyarakat juga meningkat, dan dengan demikian mengakibatkan kemiskinan menurun. Dimana, IPM di Kalimantan Timur mengalami peningkatan di 3 indikator, yaitu Angka Harapan Hidup (AHH) yang mencapai 73,65 tahun, Harapan Lama Sekolah (HLS) mencapai 13,18 tahun dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) mencapai 9,15 tahun.
2. Dengan tingkat signifikansi 5% variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja merupakan besarnya tenaga kerja yang bergabung dalam angkatan kerja yang merupakan bagian tenaga kerja yang sesungguhnya terlibat

dalam kegiatan produktif. dengan adanya kenaikan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berarti angkatan kerja juga meningkat. Hal ini juga berarti tenaga kerja yang sesungguhnya mengalami peningkatan, sehingga pengangguran berkurang dan angka kemiskinan juga menurun. Dimana, TPAK tumbuh fluktuatif pada setiap kabupaten/kota di Kalimantan Timur, meskipun TPAK di Kalimantan Timur mengalami penurunan. Namun demikian tingkat pengangguran di Kalimantan Timur mengalami penurunan.

3. Dengan tingkat signifikansi 5% variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa penambahan jumlah penduduk yang tidak dibarengi dengan pengendalian pertumbuhan, distribusi dan mobilitas peningkatan kualitas penduduk, justru akan menyebabkan jumlah kemiskinan akan semakin meningkat. Dimana, penduduk di Kalimantan Timur dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup berarti, sedangkan persebaran penduduknya masih belum merata.
4. Dengan tingkat signifikansi 5% variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa PDRB merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu. Dimana, menurunnya PDRB suatu daerah

berdampak pada kualitas konsumsi rumah tangga. Apabila tingkat pendapatan penduduk sangat terbatas, banyak rumah tangga terpaksa merubah pola makanan pokoknya ke barang paling murah, sehingga hal tersebut menandakan adanya peningkatan angka kemiskinan di suatu daerah tersebut. Dimana, PDRB di Kalimantan Timur mengalami penurunan, sedangkan PDRB di Kalimantan Timur masih di dominasi oleh pertambangan dan penggalian yang terus menurun selama tiga tahun terakhir. Namun demikian industri pengolahan justru mengalami peningkatan.

5. Adapun secara simultan variabel-variabel tersebut, yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), jumlah penduduk dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin.
6. Sedangkan, berdasarkan koefisien determinasi (R-Squared) sebesar 0,983594. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, jumlah penduduk dan Produk Domestik Regional Bruto mampu menjelaskan variabel dependen berupa jumlah penduduk miskin sebesar 98,36%, sedangkan sisanya 1,64% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan angka rata-rata lama sekolah yang merupakan salah satu indikator yang membentuk IPM. Dimana angka rata-rata lama sekolah di Kalimantan Timur masih berkisar 9,15 tahun atau setara dengan kelas 1 SLTA/SMA. Sehingga pemerintah perlu mengeluarkan kebijakan wajib belajar 12 tahun yang setara dengan lulusan SLTA/SMA. Dengan adanya kebijakan ini, diharapkan akan meningkatkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja yang lulusan SLTA/SMA.
2. Perlu adanya pengembangan di sektor industri pengolahan dengan pengembangan industri rumah tangga yang diharapkan dapat meningkatkan PDRB dan mampu menjadi penyumbang terbesar PDRB menggantikan sektor pertambangan dan penggalian yang mulai menurun. Dengan adanya pengembangan sektor industri pengolahan ini juga diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan TPAK dan mengurangi pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhisaputra, Wishnu. (2011). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Tengah. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Alhudori, Muhammad. (2017). Pengaruh IPM, PDRB, dan Jumlah Pengangguran Terhadap Penduduk Miskin di Provinsi Jambi. *Jurnal of Economics and Business* Vol. 1 No. 1 September 2017.
- Astika Sari, Novi & Ketut Suardikha Natha. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk dan Inflasi terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Bali Periode 1999-2013. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 5, No. 12, Desember 2016, Universitas Udayana.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Kalimantan Timur. <http://sidata.kaltimprov.go.id/> diakses tanggal 16 November 2017 pukul 13.48.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Timur. <http://kaltim.bps.go.id/> diakses tanggal 6 November 2017 pukul 12.46.
- Badan Pusat Statistik (BPS). <http://bps.go.id/> diakses tanggal 9 September 2017 pukul 14.49.
- Bhakti Setiawan, Mohammad & Abdul Hakim. (2013). Indeks Pembangunan Manusia Indonesia. *Jurnal Economica*, Volume 9, Nomor 1, April 2013. Universitas Islam Indonesia.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Fadillah, Nurul, Sukiman & Agustin Susyatna Dewi. (2016). Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita, Tingkat Pengangguran, IPM dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2009-2013. *Jurnal Eko. Regional*, Vol. 11, No. 1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman.
- Gde Alit Wiradyatna, A. A. & I Ketut Sudiana. (2013). Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja, dan Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 2, No. 7.

- Habibullah, Muhammad. (2016). "IPM Kaltim Meningkat 0,48 persen". <https://kaltim.antaranews.com/berita/32810/ipm-kaltim-meningkat-048-persen>. Diakses tanggal 22 februari 2018 pukul 13.45 WIB.
- Habibullah, Muhammad. (2016). "PDRB Kaltim 2015 Capai Rp5.657 Triliun". <https://kaltim.antaranews.com/berita/30561/pdrb-kaltim-2015-capai-rp5647-triliun>. Diakses tanggal 22 Februari 2018 pukul 17.12 WIB.
- Hakim, Abdul. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Handoyono, Rossanto Dwi & Achmad Syafi'i. (2008). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- <http://kaltim.prokal.co/read/news/298697-ipm-kaltim-tertinggi-di-indonesia-timur.html>. Diakses tanggal 3 Maret 2018 pukul 9.42 WIB.
- <http://sirusa.bps.go.id/index.php?r=indikator/view&id=51>. Diakses tanggal 20 Januari 2018 pukul 14.17 WIB.
- <http://www.kaltimprov.go.id/web/berita/ipm-kaltim-tiga-nasional>. Diakses tanggal 22 Februari 2018 pukul 13.53 WIB.
- Ibrahim, Sa'ad. (2007). *Kemiskinan Dalam Perspektif al-Qur'an*. Malang: UIN-Malang Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/determinan>. Diakses tanggal 5 Maret 2018 pukul 12.32 WIB.
- Keadaan Angkatan Kerja Kalimantan Timur 2015. Badan Pusat Statistik Kalimantan Timur.
- Kuncoro, Mudrajad. (2012). *Perencanaan Daerah: Bagaimana Membangun Ekonomi Lokal, Kota, dan Kawasan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuncoro, Mudrajad. (2015). *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Laporan Kinerja Pemerintah Kalimantan Timur tahun 2016.
- Mankiw, N. Gregory. (2003). *Macroekonomics*. Edisi 5, Harvard University, Edisi Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Nurul Huda, dkk. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Paramita Sari, Sindi & Diky Anwar Darussamin. (2016). Analisis PDRB, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat

Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan Periode 2004-2013. I-Economic Vol. 2, No. 1, Juli 2016.

Rahmatullah. (2010). Kemiskinan Kultural Buah dari Kemiskinan Struktural. <http://www.rahmatullah.net/2010/04/kemiskinan-kultural-buah-dari.html>. Diakses tanggal 3 Maret 2018 pukul 11.11 WIB.

Rasyadi, Anwar. (2011). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Terhadap Kemiskinan di Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ratri Astuti, Restu. (2015). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2004-2012. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Rudi Nugroho, Muhammad, dkk. (2015). *Modul Praktikum Ekometrika*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.

Rusli, Said. (1995). *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta: LP3ES.

Sarwoko. (2005). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Shihab, Quraish. (1996). *Wawasan al-Qur'an*. Bandung: Mizan.

Shihab, Quraish. (2003). *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.

Sjafari, Agus. (2014). *Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sri Wahyudi Suliswanto, Muhammad. (2010). Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Angka Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 8 No. 2, Desember 2010, Magister Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya.

Sukirno, Sadono. (2004). *Teori Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Garfindo Persada.

Sukirno, Sadono. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.

Sukirno, Sadono. 2006. *Beberapa Aspek Dalam Pembangunan Daerah*. Cetakan Pertama. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Suryana & Kushendi. (2007). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Todaro, M. P dan S. C. Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Jilid 1. Edisi 9. Alih Bahasa. Jakarta: Erlangga.
- Tri Cahya, Bayu. (2015). Kemiskinan Ditinjau dari Perspektif al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal Penelitian*, Vol. 9, No.1, Februari 2015. STAIN Kudus, Jawa Tengah.
- Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Wahyu Puspita, Dita. (2015). Analisis Determinan Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *JEJAK Journal of Economics and Policy* 8 (1) (2015), Universitas Negeri Semarang.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wikipedia Bahasa Indonesia. <http://id.m.wikipedia.org/> diakses tanggal 10 April 2017 pukul 22.29
- Wikipedia Bahasa Indonesia. <https://id.wikipedia.org/wiki/Determinisme>. Diakses tanggal 5 Maret 2018 pukul 12.40 WIB.
- Winarno, Wing Wahyu. (2007). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Zaini, Achmad. (2016). "Jumlah Pengangguran di Kaltim Capai 136.653 orang". <https://kaltim.antaranews.com/berita/35480/jumlah-pengangguran-di-kaltim-capai-136653-orang>. Diakses tanggal 22 Februari 2018 pukul 16.15 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**Tabel Jumlah Penduduk Miskin di 9 Provinsi Dengan Presentase
Kemiskinan Relatif Rendah**

Propinsi	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Jambi	241,60	272,67	270,10	281,57	281,75	311,56
Kep. Bangka Belitung	67,80	72,06	70,20	70,90	67,23	66,62
Kep. Riau	129,70	129,56	131,20	125,02	124,17	114,83
DKI Jakarta	312,20	363,42	366,80	375,70	412,79	368,67
Bali	174,90	166,23	161,00	186,53	195,96	218,79
Kalimantan Tengah	164,20	146,91	141,90	145,36	148,82	148,13
Kalimantan Selatan	182,00	194,62	189,20	183,27	189,49	189,16
Kalimantan Timur	243,00	247,90	246,10	255,91	252,68	209,99

**Tabel Jumlah Penduduk Miskin di Kalimantan Timur Menurut
Kabupaten/Kota**

Wilayah	Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota					
	Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan Jiwa)					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Paser	22,1	19,10	19,00	20,14	20,34	22,82
Kutai Barat	16,5	14,30	14,20	13,20	12,92	12,12
Kutai Kartanegara	54,7	47,30	47,10	52,14	52,53	56,99
Kutai Timur	29,2	25,30	25,20	27,17	28,30	29,57
Berau	11,9	10,30	10,30	9,69	9,77	11,21
PPU	15	13,00	12,90	11,69	11,58	12,17
Balikpapan	22,8	19,80	19,70	14,92	15,02	17,89
Samarinda	38	32,90	32,80	36,61	36,65	39,25
Bontang	9,4	8,10	8,10	8,15	8,21	8,02
Mahakam Ulu	-	-	-	-	-	2,83
Kalimantan Timur	285,4	247,13	246,11	248,69	252,68	209,99

Tabel Output Data Penelitian

JPM = Jumlah Penduduk Miskin (dalam ribu jiwa)

IPM = Indeks Pembangunan Manusia (dalam persen)

PDRB = Produk Domestik Regional Bruto (dalam juta rupiah)

JP = Jumlah Penduduk (dalam ribu jiwa)

TAHUN	KAB/KOTA	JPM	IPM	TPAK	PDRB	JP
2010	Paser	22,10	66,54	61,97	27,13	230,32
2011	Paser	19,10	67,11	68,64	29,38	239,22
2012	Paser	19,00	68,18	72,01	31,16	247,61
2013	Paser	20,14	69,61	62,03	33,28	249,99
2014	Paser	20,34	69,87	64,11	34,78	256,18
2015	Paser	22,82	73,82	56,17	34,44	262,30
2010	Kutai Barat	16,50	65,90	74,14	12,80	165,09
2011	Kutai Barat	14,30	66,92	68,99	15,17	171,47
2012	Kutai Barat	14,20	67,14	75,98	18,05	173,00
2013	Kutai Barat	13,20	68,13	73,75	18,56	144,02
2014	Kutai Barat	12,92	68,91	73,57	18,91	144,89
2015	Kutai Barat	12,12	73,82	66,89	18,64	145,84
2010	Kutai Kartanegara	54,70	67,45	67,65	121,35	626,68
2011	Kutai Kartanegara	47,30	68,47	68,04	123,19	650,91
2012	Kutai Kartanegara	47,10	69,12	64,53	129,96	674,46
2013	Kutai Kartanegara	52,14	70,71	62,08	130,01	683,13
2014	Kutai Kartanegara	52,53	71,20	63,55	128,61	700,44
2015	Kutai Kartanegara	56,99	73,82	60,07	119,51	717,79
2010	Kutai Timur	29,20	66,94	68,66	59,13	255,64
2011	Kutai Timur	25,30	67,73	70,45	69,53	265,52
2012	Kutai Timur	25,20	68,71	65,64	77,55	279,72
2013	Kutai Timur	27,17	69,79	65,51	80,73	294,22
2014	Kutai Timur	28,30	70,39	61,94	83,50	306,97
2015	Kutai Timur	29,57	73,82	59,89	84,71	320,12
2010	Berau	11,90	69,16	68,36	14,56	179,08
2011	Berau	10,30	70,43	68,77	17,73	186,00
2012	Berau	10,30	70,77	64,67	20,47	193,42
2013	Berau	9,69	72,02	63,81	22,59	197,39

TAHUN	KAB/KOTA	JPM	IPM	TPAK	PDRB	JP
2014	Berau	9,77	72,26	64,71	24,45	203,22
2015	Berau	11,21	73,82	66,07	25,92	208,89
2010	PPU	15,00	66,37	67,91	4,60	142,92
2011	PPU	13,00	66,92	66,54	5,45	148,45
2012	PPU	12,90	67,17	65,55	5,77	152,12
2013	PPU	11,69	68,07	62,73	6,20	150,21
2014	PPU	11,58	68,60	61,09	6,37	152,12
2015	PPU	12,17	73,82	63,63	6,38	154,24
2010	Balikpapan	22,80	75,55	64,70	57,61	557,58
2011	Balikpapan	19,80	76,02	69,12	60,26	579,14
2012	Balikpapan	19,70	76,56	65,46	63,62	596,03
2013	Balikpapan	14,92	77,53	65,04	65,91	594,32
2014	Balikpapan	15,02	77,93	66,12	68,96	605,10
2015	Balikpapan	17,89	73,82	62,50	69,86	615,57
2010	Samarinda	38,00	75,85	64,73	30,71	727,50
2011	Samarinda	32,90	77,05	67,48	35,54	765,63
2012	Samarinda	32,80	77,34	64,35	35,71	779,35
2013	Samarinda	36,61	77,84	60,81	37,47	781,02
2014	Samarinda	36,65	78,39	59,17	39,51	797,01
2015	Samarinda	39,25	73,82	60,82	39,52	812,60
2010	Bontang	9,40	76,97	62,15	54,26	143,64
2011	Bontang	8,10	77,25	71,09	50,23	149,24
2012	Bontang	8,10	77,55	73,28	45,62	154,41
2013	Bontang	8,15	78,34	66,06	43,01	155,88
2014	Bontang	8,21	78,58	67,20	41,62	159,61
2015	Bontang	8,02	73,82	68,84	43,43	163,33

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasi Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: EQ02

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	42.914673	(8,41)	0.0000
Cross-section Chi-square	120.846420	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: JPM

Method: Panel Least Squares

Date: 03/02/18 Time: 19:56

Sample: 2010 2015

Periods included: 6

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	72.00544	26.08113	2.760825	0.0081
IPM	-1.631730	0.210836	-7.739328	0.0000
TPAK	-0.505394	0.201788	-2.504582	0.0156
JP	0.042088	0.004284	9.824844	0.0000
LNPDRB	4.941135	1.075838	4.592825	0.0000
R-squared	0.846221	Mean dependent var		22.18648
Adjusted R-squared	0.833668	S.D. dependent var		13.60843
S.E. of regression	5.550037	Akaike info criterion		6.353508
Sum squared resid	1509.343	Schwarz criterion		6.537673
Log likelihood	-166.5447	Hannan-Quinn criter.		6.424533
F-statistic	67.40994	Durbin-Watson stat		1.030639
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: EQ02

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	22.112415	4	0.0002

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
IPM	-0.049810	-0.325900	0.003615	0.0000
TPAK	-0.276340	-0.198100	0.001429	0.0385
JP	0.011136	0.039551	0.000236	0.0646
LNPDRB	-8.179029	-1.483626	4.095800	0.0009

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: JPM

Method: Panel Least Squares

Date: 03/02/18 Time: 19:57

Sample: 2010 2015

Periods included: 6

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	181.8658	48.13543	3.778210	0.0005
IPM	-0.049810	0.170869	-0.291508	0.0421
TPAK	-0.276340	0.107040	-2.581666	0.0135
JP	0.011136	0.017742	0.627670	0.0337
LNPDRB	-8.179029	2.884803	-2.835213	0.0071

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.983594	Mean dependent var	22.18648
Adjusted R-squared	0.978793	S.D. dependent var	13.60843
S.E. of regression	1.981750	Akaike info criterion	4.411907
Sum squared resid	161.0207	Schwarz criterion	4.890737
Log likelihood	-106.1215	Hannan-Quinn criter.	4.596573
F-statistic	204.8466	Durbin-Watson stat	1.656425
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hasil Regresi Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: JPM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/02/18 Time: 19:55
 Sample: 2010 2015
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	181.8658	48.13543	3.778210	0.0005
IPM	-0.049810	0.170869	-0.291508	0.0421
TPAK	-0.276340	0.107040	-2.581666	0.0135
JP	0.011136	0.017742	0.627670	0.0337
LNPDRB	-8.179029	2.884803	-2.835213	0.0071

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.983594	Mean dependent var	22.18648
Adjusted R-squared	0.978793	S.D. dependent var	13.60843
S.E. of regression	1.981750	Akaike info criterion	4.411907
Sum squared resid	161.0207	Schwarz criterion	4.890737
Log likelihood	-106.1215	Hannan-Quinn criter.	4.596573
F-statistic	204.8466	Durbin-Watson stat	1.656425
Prob(F-statistic)	0.000000		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Curriculum Vitae

Nama : Ima Nurullaily
Tempat, Tgl. Lahir : Banyuwangi, 12 Mei 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Provinsi RT. 005 Ds. Rintik Kec. Babulu Kab. Penajam
Paser Utara, Kalimantan Timur
No. Hp : 085336171203/ 08953906551
E-mail : imaimae00@gmail.com



Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

2002-2008 : SDN 012 Babulu – Penajam
2008-2011 : MTs Mamba’ul Huda – Banyuwangi
2011-2014 : SMKN Tegalsari – Banyuwangi
2014-2018 : S1 Jurusan Ekonomi Syari’ah UIN Sunan Kalijaga
– Yogyakarta

Pendidikan Non Formal

2008-2014 : PP Mamba’ul Huda – Banyuwangi
2014-2018 : PP Al-Munawwir Komplek Nurussalam Putri – Krapyak,
Yogyakarta
